

Khutbah Jumat Nu

Yeah, reviewing a ebook khutbah jumat nu could increase your close links listings. This is just one of the solutions for you to be successfl. As understood, finishing does not recommend that you have astonishing points.

Comprehending as skillfully as covenant even more than additional will pay for each success. neighboring to, the notice as without difficulty as keenness of this khutbah jumat nu can be taken as with ease as picked to act.

<p> KHUTBAH JUMAT Oleh KH. MARZUQI MUSTAMAR - NU jelas Islam, Islam belum tentu NU 01/02/2019\` Siasati Umur Pendek, Tapi Jariyah Ngalir Terus \` SPECIAL KHUTBAH JUMAT KH. MARZUQI MUSTAMAR Gara-khutbah-jumat-singkat KHUTBAH JUM'AT-SINGKAT-TERBAIK-MENYENTUH HATI Inna solati Wa nusuki - Khutbah Jumat singkat KH. Marzuqi Mustamar 14 Feb 2020 Khutbah Jum'at Masjid Tebuireng, KH. Agus Fahmi Amrullah Hadziq (13-10-2017) BELAJAR JADI KHOTIB SHOLAT JUM'AT (disertai dengan praktek) KH MISBAHUL MUNIR - KHUTBAH JUMAT DI PBNU Ketumanan Maulid Nab KhutbahJumatSAW - Khutbah Jumat // SAMIN SAEPUDIN,SA P,I,KHUTBAH JUMAT SINGKAT II Mempongong Maulid Nab 1442 H/2020 M dengan Taqwa II MUI Lampung KHUTBAH JUMAT SINGKAT - KH. MARZUQI MUSTAMAR - 12/06/20 LIVE STREAMING –KHUTNAH JUMAT – Ustadz. Makruf Khozin (Pakar Aswaja Nu Center) [JAMA'AH MENANGIS] Khutbah Jum'at Ustadz Oemar Mita di Makassar TGB – Memeladani Kehidupan – Rawatullah SAW Khutbah-jumat-Meryayakan-DR KH-M. Zaim-Majid-MA SESI MESBUD-GEMAR III Khutbah-jumat Paing-Mengucapkan-jiwa \`BUKTI CINTA KEPADA RASUL\` Khutbah Jum'at Ustadz Lukman Sayadi, M.Ag di Masjid Az-Zikra Sentul KHUTBAH JUMAT MENYENTUH HATI Ustadz Abdul Somad Belajar Khutbah-jumat Contoh-Urutan-Bacaan-Khutbah-jumat-dan-Terjemahny</p>
<p> Ustad Das'ad Latif - KHUTBAH JUM'AT MASID AGUNG BATAM Ustadz Adi Hidayat Menangis saat Khutbah Jumat di Masjid Trans Studio Bandung \`3 WASIAT RASULLULLAH\` Khobah Jum'at oleh Ustadz Muhammad Andri di Masjid Azizkra Sentul</p>
<p> Khutbah Jumat KH. Badrudin Hasyim KHUTBAH JUM'AT SINGKAT OLEH KH. MARZUQI MUSTAMAR 03-04-2020 Contoh-Simple-Bacaan-dan-Dee-di-Khutbah-Kedua +Khutbah-Jumat Rukun Khutbah Jumat Menurut Madzhab Syafi'i Ustad Anwar Musyaddat</p>
<p> LIVE - KHUTBAH JUMAT PONPESGASEK 16-08-19 Contoh Khutbah Jumat di bahasa Jawa KHUTBAH JUMAT-KH. MARZUQI MUSTAMAR –29/06/20 —[LIVE] Khutbah-jumat-singkat KH-Marzuqi-Mustamar 01-06-2020 KHUTBAH JUMAT \`3 Golongan Model Umam Islam\` oleh Kyai A.Bisri Mustafa (22-2-2019) Khutbah-jumat-NU Organisasi Islam, Paham Kegamaan, Nahdlatul Ulama, NU, Islam, Budaya, Ulama, Kyai, Tokoh</p>

#khutbah-jumat | NU Online

Aplikasi Khutbah NU (Nahdlatul Ulama) ini berisi:
1. Koleksi Khutbah Jumat Bhs. Indonesia (118 tema)
2. Contoh Pembuka Khutbah Jumat Arab + Latin
3. Koleksi Khutbah Jumat Bhs. Jawa (53 tema)
4. Khutbah Idul Fitri, Adha (15 tema)
5. Kultum Ramadan / Ceramah (17 tema)
6. Yasin dan Tahlii
7. Doa dan Sholatw.

Khutbah-jumat-NU—Apps-on-Google-Play

Artikel Khutbah Jumat.
Contoh Kial Para Liberalis dan Sekuleris. Nur Fitri Hadi, MA. July 13, 2020. Jalan Kebenaran. Ucapan-Ucapan Dosa Yang Dianggap Biasa. Nur Fitri Hadi, MA. July 13, 2020. Bersih Hati. Nikmatnya Kembali ke Masjid di Masa New Normal. Nur Fitri Hadi, MA. July 13, 2020.
Artikel Khutbah Jumat. Sikap Seorang Muslim Menghadapi Wabah Corona. Nur Fitri Hadi, MA. July 12, 2020 ...

Khetbah-jum'at

Khutbah Jumat: Pelajaran dari Peristiwa Penting di Hari Asyura
Khutbah Jumat: Hijrah, Titik Awal Kejayaan Islam
Khutbah Jumat: MenyERP Pelajaran Penting Tahun Baru Hijrah

Kumpulan-Khutbah-jumat-Bulan-Muharram | NU Online

Khutbah Jum'at | NU Mencari Keberkahan Hidup
Review by Khutbah NU on 13.00 Rating: 5. Share This: Facebook Twitter Google+ Pinterest LinkedIn. Mencari Ilmu 1 komentar: Unknown 14 September 2016 21.03. sangat bermanfaat adanya NU online saya pengen perdalam agama islam dan belajar berkhutbah jumat tolong diberi unggahan2 khotbah jumat makasih min. Balas Hapus. Balasan. Balas. Tambahkan komentar ...

Khutbah-jumat-NU-Mencari-Keberkahan-Hidup—Khutbah-NU

Kumpulan Khutbah Jumat NU Lengkap Pendek Terbaru
Seorang khatib atau orang yang berkhutbah ketiga diberi tugas untuk mengaji khutbah pada salah satu jum` at, pertama kali yang akan di lakukan yaitu mencari referensi untuk bahan pembahasannya baik itu melalui kitab-kitab keagamaan, al-qur` an, hadits serta referensi lain.

Kumpulan Khutbah-jumat-NU-Lengkap-Pendek-Terbaru

Begitu pula dengan kajian yang terdapat pada intiari khutbah jumat nu ini. Sebagai bentuk dari pemahamannya adalah mari kita ama-sama mengkaji dengan pasti iai dan tujuan yang ada pada salah satu contoh khutbah jumat yang di ambil dari situs resmi nu. Dan sekiranya pula itu menjadikan permulaan yang terbaik bagi kita semua untuk meraih makna iman dan dua bentuk perintah Allah S.W.T seperti ...

Contoh-Khutbah-jumat-Pendek-NU-Singkat-Padat-Lengkap-Terbaru

Khutbah Jumat: 4 Hal yang Dipertanggungjawabkan di Hari Kiamat
Nur Rohmad : Kamis 9 Januari 2020 09:00 WIB Introspeksi atau muhasabah penting sebagai koreksi diri dan pembenahan menjadi pribadi yang lebih baik. (Ilustrasi: via ebxct.net) Introspeksi atau muhasabah penting sebagai koreksi diri dan pembenahan menjadi pribadi yang lebih baik. (Ilustrasi: via ebxct.net)
Bagikan: Khutbah I

Khutbah-jumat-4-Hal-who—Suara-Nahdlatul-Ulama

KH. Idham Cholid, Pewartu Politik NU. Profil.
Obituari Dunia KH. Hasyim Wahid. Seni Budaya, Ali Cerpen Humor Puisi. Puisi. Munir. Puisi. NGAJI. Artikel.
Manakah Sistem Politik yang Benar? Humor. Peci Kusam Santri. Khutbah. Khutbah.
Khutbah Idul Adha: Humanisme Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad. Khutbah. Khutbah
Tentang Corona. Khutbah.
Khutbah Idul Adha 2019 / 1440 Hijrah: Memahami Kembali ...

Khutbah-jumat-Archives—Situs-Resmi-NU-Jawa-Tengah

Tagged khutbah jumat nu. Home.
Khutbah Jumat Pilihan. UKhawah Islamiyah.
KhotbahJumat.com. July 5, 2011. Khutbah Jumat Pilihan, Naseah.
Khutbah berikut ini menerangkan tentang pentingnya menjaga persaudaraan sesama muslim, serta menjuahi segala hal yang dapat memutuskan tali persaudaraan sesama muslim.
Semoga khutbah Jumat ini bermanfaat bagi... Categories.
Akhlah dan Muamalah; Artikel ...

Khutbah-jumat-nu | Khutbah-jumat-Singkat-Terbaru

Khutbah Jumat: Hak Seorang Muslim atas Muslim Lainnya
Nur Rohmad : Kamis 1 Oktober 2020 18:00 WIB (Ilustrasi: NU Online)/Dok. PP Sirojuth Tholibin Brabo) (Ilustrasi: NU Online)/Dok. PP Sirojuth Tholibin Brabo)
Bagikan: Khutbah I.

Khutbah-jumat: Hak-Seorang-Muslim-atas-Muslim-Lainnya

Hari Jumat juga menjadi semacam konferensi mingguan bagi umat Islam, karena di hari Jumatlah ada shalat berjamaah dan khutbah Jumat. Setiap umat Islam laki-laki yang tak memiliki uzur syar` i wajib` ain melaksanakannya. Artinya, lebih dari sebatas berkumpul, Jumat adalah momen konsolidasi persatuan umat sekaligus memupuk ketakwaan melalui nasihat-nasihat positif dari sang khatib. Tentu ...

Khutbah-jumat: Keistimewaan-Hari-Jumat—NU Online

Khutbah Tebuireng Tebuireng Online [Rara Zarary]
12-September 2020 Oleh: KH. Fahmi Amrullah Hadziq`

Khutbah-Tebuireng | Tebuireng Online

Khutbah Jumat: Musibah, Muhasabah, dan Mahabbah
Khutbah Jumat: 7 Adab Menjaga Lisan Menurut Sayyid Abdullah al-Haddad
Khutbah Jumat: Agar Pekerjaan Halal, Berkah, dan Mantaf

Khutbah-jumat-Agar-Tak-Berlarut-larut-dalam-Kesedihan

Khutbah NU : Hikmah Moralitas dalam Maulid Nabi
Reviewed by Khutbah NU on 03.12 Rating: 5. Share This: Facebook Twitter Google+ Pinterest LinkedIn.
Maulid Nabi Tidak ada komentar:
Langganan: Posting Komentar (Atom)
Khutbah Pilihan. randomposti
Khutbah Populer.
Khutbah Jumat : Memperingati Kelahiran Nabi Muhammad Saw.
Khutbah Jumat : Bukti-Bukti Cinta kepada Sang Nabi.
Khutbah Jumat : Roti ...

Barahar New Taliban Sekitar 35 juta rakyat Afghanistan sudah sangat merindukan kemerdekaan dalam arti sebenarnya. Hidup damai, tenteram, dan hak-haknya terjaga. Sejak Hamid Karzai berkuasa (melalui campur tangan Barat) Afghanistan mulai terlihat stabil. Rakyatmulai bergairah hidupnya. Perdamaian dna ketenteraman mulai tampak. Hamid Karzai adalah Presiden Afganistan sejak 7 Desember 2004 hingga 29 September 2014 yang mengakhiri pemerintahan

Taliban. Hamid sangat dominan dalam peraturan politik Afganistan dan menjadi tokoh politik ternama di negaranya, sehingga nama Bandara Kabul digabdikan namanya. Sejak 2001 setelah peristiwa WTC/ Amerika Serikat datang bak dewa penyalam ke negara tandus itu. Ia menyingkirkan Taliban dibantu pasukan lannya dan menjadikan negara itu negara demokratis. Hampri 20 tahun kemudian hidup tapan perang yang membuat ekonomi pulih. Negara yang memiliki kandungan uranium senilai 3 Triliun USD itu juga mulai menunjukkan gagahnya. Investasi asing berdatangan, terutama China yang sangat perhatian karena kepentingan negara tetangga. Sebaliknya negara-negara Barat kurang tertarik karena melihat di negeri ini bukan pasar bagus untuk industri tinggi. Ketika ASmelinggng meninggalkan negara itu setelah menghabiskan miliaran dolar, rakyat dan pemerintahan yang dininabobokan AS itu terlena. Mereka tak menyangka musuh lama, merubet kembali kejayaan yang pernah mereka raih akhir abad 20. Taliban tanpa perlawanan. Tentara Afghanistan lupa berperang. Presiden Ashraf Ghani yang keruruan Arab lari. Hal ini membuat Afghanistan nelangsa kembali. Terutama kaum wanita yang pernah menderita di zaman kekuasaan Taliban.

NU dan Palestina
Tragedi Palestina yang menewaskan ratusan warga tak berdosr ada sangat merentan brutal Israel akhir akhir ini sangat menyentuh warga dunia yang memiliki hati nurani. Tak hanya di negara yang mayoritas Islam saja, justru di Eropah Israel dikacam. Tentu, apalagi si negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, Indonesia dan khususnya warga NU. Pada bulan Ramadhan 1442 baru lalu yang seharusnya warga Palestina tenag menjalankan ibadah puasa dan shalat Tarawih di Masjidil Aqsha itu justru tercabik ketengahannya. Israel melakukan serangan brutal tanpa pandang bulu dan menodai tempat suci kaum umat Islam itu. Palestina sejak 70 tak pernah tenang dalam berdampingan dengan Israel. Mungkin sudah jutaan warga Palestina menjadi syahid dan ditawan pemerintahan zionis Israel. Jutaan orang Palestina mengungsi meninggalkan tanah airnya mencari ketenangan dan keteduhan hidup di negara sekiranya. Suriah, Yordania dan Libanon. Sejak kekalahan Turki dalam perang dunia pertama dan menjadikan wilayah kekhalifahan itu dicabik-cabik oleh Barat sebagai penerangnya. Hampaknya, Barat menghendaki berdirinya negara Yahudi dengan menghimpun kembali umat Yahudi di luar wilayah Palestina – khususnya Erap. Untuk kembali ke tanah yang dijanjikan itu. Tentu, kedatangan warga Yahudi tak semudah itu karena tanah itu ada pemiliknya. Tanah Palestina sudah dimiliki turun temurun oleh warga Arab yang semula disebut dengan nama Syam yang meliputi Suriah, Jordania, Libanon dan Palestina. Gelombang kedatangan warga Yahudi bak air bah hingga memadati Hafra dan Tel Aviv. Palestina adalah negara para nabi. Hampir semua nabi diturunkan dan ditugaskan ke Palestina sejak Nabi Ibrahim yang kemudian melahirkan suku bangsa Yahudi. Di sini berpuast agama Yahudi, Kristen dan kemudian Islam setelah ditaklukkan oleh Khalifah Sayidina Umar bin Khatbab.

Menyongsong Abad kedua NU, Mempertegas Kemandirian Mukhtamar NU
Insy Allah masih tujuh bulan lagi diselenggarakan. Namun, kita tidak bisa menutup mata, bahwa mulai muncul nama-nama siapa yang akan menggantikan Prof. Dr. Sa'id Aqil Siroq, MA, yang telah dua priode memimpin NU sejak 2010 dalam Mukhtamar ke 32 di Makassar. Jika tidak dibuat aturan main, mungkin bisa puluhan kandidat yang akan bersaing untuk duduk di singgasana terhormat itu. Hal ini menunjukkan bahwa NU memiliki limpahan kader untuk bisa memimpin NU. Mereka semua mempunyai syarat kareka pendidikan, akhlak, khidmah di NU dan masyarakat, dan mungkin – tidak mutlak– darah biru. Melihat kader NU sekarang mungkin banyak orang terhenyak. MUI saja banyak ditopang kader NU. Kader-kader NU sekarang sudah banyak yang menduduki kursi rektor perguruan tinggi (umum dan agama). Kader-kader NU telah bermunculan sebagai pejabat sejumlah instansi. Hal ini mengingatkan kita pada pernyataan Ketua Umum PBNU ketika pelantikan Iktan Sarjana NU (ISNU) sekitar empat tahun lalu. " Jika pemerintah membutuhkan tenaga ahli, kami menyediakan di bidang apa saja. " Dan kini terbukti, Banyak orang terbelakang cengap. Sebab, jika dilihat pada saat berdiri NU tahun 1926, banyak orang yang pesimis melihat NU ini bisa eksis dan bisa hidup hampir mencapai seabad dan bahkan kini sudah jejabat organisasi terbesar di dunia, sekitar 100 juta anggota. NU semula mereka anggap semacam majelis taklim dan sekedar kumpul-kumpul kiai saja. Dalam waktu singkat akan bukar sendiri karena tak mampu menghadapi tantangan zaman. Pada saat orang bangsa berpantolan, kiai NU masih bersarang dan asyik dengan pangeran. Pandangan itu bisa kita fahami. Karena NU didirikan oleh sekumpulan ulama dan tokoh pesantren yang datang pada saat itu rata-rata bersarang, berjudah dan bersorban. Ulama dikesan oleh harapan masyarakat kala itu sebagai orang yang hanya mengerti agama. Mempincah aka kenduri, peringatn maulid nabi, khotbah dan paling tinggi mengajar di masjid. Pada zaman penjajahan itu masyarakat tengah terpukau dengan kemoderenan yang dilambungkan dengan busana, bahasa, pendidikan dan kehidupan. Mereka ingin meniru mereka, namun tak mampu. Sesuatu yang modern menjadi idola dan impian. Mereka yang dididik secara moderen dalam harapan masyarakat kala itu dan dijadikan pimpinan. Apalagi pernah belajar ke Belanda.

Kiprah Santri Membangun Negeri Tahun ini Hari Santri Nasional (HSN) diselenggarakan sederhana dengan kawalan ketat Satgas Covid-19. Tidak ada upacara di Tugu Proklamasi. Tidak ada pawai dan kirab. HSN diselenggarakan secara online meskipun di beberapa daerah ada yang menyelenggarakan secara tatap muka di masjid dan pesantren secara bersahaja. Setahun lalu, tepatnya pada 15 Oktober 2019 undang undang no 18 tahun 2019 tentang Pesantren ditandatangani Presiden, sepekan sebelum HSN tahun lalu. Undang-undang itu memang semenca kelanjutan dari penghargaan dan penghormatan pemerintah terhadap dunia pesantren setelah menjadikan Hari Santri lima tahun yang lalu. Hari Santri dikaitkan dengan heroisme santri melalui fatwa resolusi jihad KH Hasyim Asy'ari. Tahun ini, dua belas hari setelah Hari Santri Nasional, kembali ada kabar baik tentang pesantren, meskipun belum menyeluruh. DPRD Provinsi Lampung telah menyetujui Rancangan Peraturan Daerah untuk tentung Fasilitas Penyelenggaraan Pesantren yang diajukan pemerintah. Mulusnya penerimaan para wakil rakyat itu membuat Wakil Gubernur Lampung Chusnunia Chalim tak bisa menyembunyikan kebagaiannya sambil berlinaing air mata. Menurut Chusnunia, Perda Pesantren yang diakhkan mampu pemberi manfaat bagi pesantren dan elemen di dalamnya seperti pengasuh, pengajar, santri, dan masyarakat. Wabag yang citip menulis NU KH Makshum Laesah itu, mengaku bagian dari dunia santri. "Sudah menjadi bagian hidup saya. Dari lahir, kecil sampai sekarang saya bagian dari santri," katanya. Ia mengungkapkan bahwa kemandirian pesantren sudah terbukti oleh waktu. Tanpa menuntai apa pun dari pemerintah, pesantren terus memberikan kontribusi pendidikan baik agama dan umum untuk mencerdaskan anak bangsa. Khususnya di daerah terpencil.

Iyarat Kelah Berdirinya NU Dalam kalender yang dikeluarkan PBNU tahun 2021, bulan Januari menampilkan foto Hadratusyeykh Hasyim Asy`ari. Dalam keterangan di bawah, 31 Januari Ahad Pahing adalah kelahiran NU ke 95 berdasarkan hitungan Miladi. Dalam kalender bulan Februari yang menampilkan foto KHA Wahab Hasbullah, menulis pada tanggal 28 Februari, Ahad Kiwon (bertepatan dengan 16 Rajab) adalah hari lahir NU yang 98 berdasarkan perhitungan Hijriyah. Artinya, dua bulan secara berrinngan kita akan merayakan Harlah NU berdasarkan Miladi (Masehi) dan Hijri. Keduanya tepat di akhir bulan dan juga di hari yhang sama: Ahad. Nanti pada Harlah NU yang ke 100 (seabad) tahun 1926 yang jatuh 31 Januari 2026 bertepatan dengan 12 Rajab 1447. Jika mengkuti kalender Hijriyah, seabad nanti yang jatuh pada 16 Rajab 1444 bersesuaian dengan 7 Februari 2023. Entah, bisa akan bersamaan lagi antara tanggal 31 Januari dengan 16 Rajab, mengulang sejarah kelahiran NU. Nanti sejak tahun 2023 (1444H) kita akan sibuk menyiapkan seabad NU. Baik yang jatuh berdasarkan Hijriyah dan Masehi. Seabad berdasarkan Hijri akan kita rayakan 16 Rajab 1444 yang jatuh pada 7 Februari 2023. Yiga tahu n berikutnya kita akan merayakan Harlah NU perhitungan Masehi pada 31 Januari 2026 yang bersesuaian dengan 12 Rajab 1447. Harlah Masehi tahun 2026 yang agak mendekati pada kalender itu, 4 hari. Kita tidak bisa membayangkan, jika saja Hadratusyeykh Hasyim Asy`ari dan KHA Wahab Hasbullah bisa menyaksikan perjalanan NU hingga seabad. NU bisa bertahan hingga seabad bahkan hingga hari kiamat nanti karena didirikan orang-orang yang tidak memiliki memiliki pamrih dunia. Mereka adalah para ulama yang bahkan disebut wali. Syekhona Kholil, Hadratusyeykh Hasyim Asy`ari dan KHA Wahab Hasbullah adalah wali yang diakui kewanilannya. Dalam sejarah, para wali adalah pembentuk gerakan tarekat sejak Syekh Abdul Qadir Jailani, Syekh As-Sadzili hingga terakhir Syaikh Ahmad At-Tijani dan Syekh Abdul Karim As-Samani. Ada puluhan tarekat di dunia dan kemudian diwahdahi NU melalui jam`iyyah Ahlit Thariqhil ai-Mu`barah An-Nahdiyyah atau Jarman. Artinya, NU menyanatkan amal jariyah para wali sejak abad keenam Hijri hingga sekarang. Jadi, masuk NU sama mengikuti tarekat yang dipimpin Hadratusyeykh Hasyim dan KHA Wahab Hasbullah melalui petunjuk dan dukungan penuh sang guru Syekhona Kholil Bangkalan. Pada awalnya, menjadi anggota NU hanya kalangan ulama karena namanya memang kebagkunan ulama (nahdlatul ulama). Dikisahkan, dalam rapat-rapat NU masa awal adalah bahasa Arab ditelingi bahasa Jawa. Setelah tahun 1930-an baru kemudian banyak mempergunakan bahasa Indonesia. Semua Rais Am menyampaikan pidato lthah dalam Mukhtamar atau Masm dalam bahasa Arab hingga Rais Am KH Ali Ma`dhum dalam Mukhtamar Situbondo tahun 1984. Tuntutan menggantinya ke dalam bahasa Indonesia, NU berdiri untuk mempertahankan faham asuwarah wal jamaah yang mulai digerus di Arab Saudi. Para ulama merancang sebuah resolusi melalui Komite Hijaz untuk menyampaikan aspirasi umat Islam Indonesia kepada raja Abdul Aziz. Padahal, perjalanan ke Arab Saudi merupakan kemusykilan sendiri. Hanya ada kapal dagang yang menghubungkan Nusantara dengan Eropah setelah terusan Suez dibuka 7 November 1869. Sebelumnya kapal berlabuh di Aden (Yaman) dan kemudian dilanjutkan jalan darat sepanjang sekitar 1500 kilometer menuju Mekah.

Kontroversi Khalifah Keinginan mengatur ulama muncul sejak zaman orde Baru pada tahun 1975. Di zaman Menteri Agama Mukti Ali itu Pemerintah ingin ada wadah yang bisa menjadi wakil umat Islam. Sebab, sebagian besar ulama berada di partai seberang pemerintah. Maka terbentuklah kemudian Majelis Ulama Indonesia (MUI). Tapi, tak mudah mengatur ulama hingga mundurnya Prof. Dr. Hamka dari jabatan ketua umum. Peristiwa Tanjung Pirok tahun 1984, Menteri Agama Munawir Sya'dzali melontarkan bahwa peristiwa itu muncul akibat ustad karbitan yang berhasil membenturkan umat dengan Pemerintah. Meski tidak muncul program kaderisasi ulama yang positif dalam hal mengatasi kelangkaan ulama dan memberi bobot keulamaan. Pada era Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono, tahun 2012, muncul lagi keinginan sertifikasi ulama dikaitkan dengan program radikalikalisasi. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) ingin mensertifikasi aksi teroris. Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Dr. Sa'id Aqil Siroi, menolaknya. Menurut Kiai Sa'id, gelar ustad, guru, ulama dan kiai itu berasal dari masyarakat, bukan pemerintah. Pemerintah tidak boleh mengintervensi predikat yang telah diberikan oleh masyarakat selama ini. NU anggap negara mencoba melakukan insiden wilyah civil society. Ide itu tidak akan menyelesaikan masalah dan anggap gagasan putus asa. BNPT ingin menconthok Singapura dan Saudi Arabia.

NU Dukung Vaksin Covid 19
Siapa tidak prihatin melihat data positif Covid-19 Indonesia yang hingga tanggal 13 Januari (pagi) lalu sudah mencapai 846.765 kasus (89.707.115 kasus di dunia). Tercatat ada 24.645 kasus di sini yang meninggal, dari 1.940.352 kasus meninggal di dunia. Di antara mereka adalah sejumlah tenaga medis yang banyak berjasa. Untuk mengatasinya tak ada jalan selain dengan cara membatasi pergerakan manusia – terutama di Jawa-Bali, dan harus segera pula dilakukan vaksinasi yang sudah siap. Di beberapa negara vaksinasi sudah dilakukan, termasuk Arab Saudi dengan memberikan penghormatan kepada Raja Salman sebagai penerima vaksin perdana. Di Indonesia vaksinasi dimulai 13 Januari. Presiden Joko Widodo juga menerima vaksin covid -19 beserta sejumlah pejabat lainnya. Vaksinasi terus berjalan hingga mencapai 70% penduduk Indonesia. Pemerintah mengangg semua biaya vaksin itu. Memang, target 70% sangat sulit. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin yang baru spekan dilantik itu tertantang keras untuk bisa mencapai sasaran itu. Di antaranya dengan `sowan` Ketua Umum PBNU Prof. Dr. KH Sa'id Aqil Siroq. Kamis, 7 Januari lalu. Diakui Menteri Kesehatan, media sosial memiliki andil penolakan vaksin dengan menyebarkan hoax, sehingga menyakitii mereka yang pernah mengalami sakitnya virus itu ketika masuk dalam tubuh kita. Berbagi hoax menyebarkan, vaksin diturangi menyengarkan dan berdampak negatif bagi kita. Yang demikian, vaksin sudah tak ada gunanya lagi karena virus telah bermutasi. Harus diakui, dalam mengatasi pandemi, vaksin adalah satu cara menangkalnya. Di dunia masih ada pandemi malaria. Abola, dan meningsli. Covid-19 telah menghancurkan sendi-sendi sosial dan ekonomi kita itu harus segera berakhir dan pulihkan kehidupan yang normal. Negara sudah habis-habisan membayai dampak Covid-19. Perdagangan yang mangleg, PHK, pengangguran dan lain sebagainya menghantui kita. Maka, dukungan ormas terbesar yang pengaruhnya kuat ke bawah ini dipirkan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya vaksin dan menerima vaksinasi. Merkes minta wakli danPBNU untuk dikutsertakan sebagai penerima vaksin perdana bersama Presiden Joko Widodo, Rabu 13 Januari. PBNU menunjuk Rais Syuriah PBNU KHshomudni yang masih bella untuk divaksin. Dijelaskan, tujuan vaksinasi bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri, tapi, masyarakat keseluruhan. Setelah seseorang divaksin maka sesungguhnya ia telah menjaga keluarga dan ikut melindungi rakyat banyak. Vaksin adalah salah satu cara menciptakan kekebalan kelompok yang bisa mencegah penularan dan menekan angka positif Covid-19. PBNU jelas diuntungkan dengan vaksin. Selama ini, menurut Ketua Umum PBNU Prof. Dr. KH Sa'id Aqil Siroi, PBNU sudah ikut aktif dalam Satgas Covid-19 sejak awal. Akhir Desember lalu PBNU menyerah perhargaan kepada Perseutan Dokter NU (PDNU) yang menggantikan dirinya untuk Covid-19. Selama masa pandemi hingga akhir tahun lalu, ada 234 kiai NU yang wafat.

NU dan MUI Musyawarah Nasional (Munas) ke-10
Majelis Ulama Indonesia (MUI) tanggal 25-28 November di Hotel Sultan, Jakarta, memilih KH Miftachul Achyar sebagai ketua umum MUI untuk masa khidmad 2020-2025. Ia menggantikan KH Ma`ruf Amin yang terpilih sebagai wakil presiden RI. Keterpilihan KH Miftach seolah menjadi perjanjian tak tertulis bahwa Rais Am Syuriah PBNU akan didaulat menjadi Ketua Umum MUI. Pertimbangan realistik dan rasional. NU memiliki masa terbesar dan juga memiliki segudang ulama. Sebelum KH Sahal Miftahul terpilih sebagai Ketua Umum MUI tahun 2000, tokoh NU yang pernah menduduki jabatan tertinggi di MUI adalah KHMA Syukri Ghozali dan Prof. KH Ali Yafie. Sebelumnya, Prof. Dr. Hamka dan KH Hasan Basyri adalah tokoh Muhammadiyah. Kiai Syukri yang sering disebut sebagai arsitek MUI itu memang tidak mewakili NU kehadirannya. Kiai Syukri yang pernah duduk di PBNU itu tampil lebih sebagai sosok ulama mandiri. Bahkan, sebenarnya Prof. KH Ali Yafie juga tidak mewakili NU ketika menjabat sebagai Ketua Umum MUI menggantikan KH Hasan Basyri yang wafat tahun 1998. Kiai Ali Yafie menjabat sebagai Ketua Umum MUI bukan lagi sebagai Pelaksana Tugas Rais Am yang sudah ia lepas tahun 1993. Rais Am waktu itu adalah KHM Ijtis Roechjat. Meski demikian, NU bisa disebut sebagai ormas yang ikut membidangi kelahiran MUI. MUI berdirri atas prakarsa Pemerintah (waktu itu Menteri Agama Prof. Dr. Mukti Ali), NU waktu itu diwakili KH Muhammad Dahlan (mantan menteri Agama RI). Deklarasi MUI juga dihadiri Rais Am Syuriah PBNU KH Bisri Syanusri yang waktu itu menjabat anggota DPRRI. Bahkan, menurut H. Syaiful Hadi Idham, jabatan ketua Umum MUI pernah ditawarkan kepada KH Idham Cholid, tapi Idham menolak karena jabatannya sebagai Ketua DPR/MPR dan Ketua umum PBNU. Mukhtamar NU di Libroyo, Kediri tahun 1999 menghasilkan duet pemimpin baru NU Kiai SahalMufadz dan Kiai Hasyim Muzadi. MUI tak punya pemimpin karena KH Ali Yafie mengundurkan diri karena tidak cocok dengan Presiden Abdurrahman Wahid. Maka munas MUI keenam menajutkan pilihan kepada KH Sahal yang pernah menjabat Ketua MUI Jawa Tengah. Karena Kiai Sahal lebih banyak di Jawa Tengah, maka ia merupakan KH Ma`ruf Amin sebagai pelaksana harian. Walaupun jajaran ketua yang langsung di bawahnya adalah Prof. Din Syaifulud.

UPAYA NU IKUT SERTA MEMUTUS MATA RANTAI PANDEMI
Wajah menyeringai dan menuliskan masih ditampakan Covid-19 hingga 14 Agustus ini. Diperlihatkan, di Indonesia saja sudah ada 3.933.541 yang terpapar, meskipun yang sembuh juga semakin tinggi dengan 3.321.589 kasus. Namun, data mereka yang meninggi menyiratkan kekhawatiran yang dalam buat saja saja. Tercatat 116.366 meninggal dan rata-rata perhari (terakhir) di atas 1.200 kasus. Apalagi, jika kita mengeringi seklis paparan dunia, rasanya kita tak mau melihat cermin. Ada 223 negara dengan 205.338.159 kasus dan jumlah meninggal mencapai 4.333.094 orang. Data dan berita Covid-19 telah menjadi teror sendiri sehingga berdampak pada kehidupan sosial, kejiwaan, ekonomi dan juga politik. Covid-19 seolah melampiaskan amarahnya setelah keberadaannya diragukan sementara orang. Gelombang kedua Covid-19 dengan tebaran Delta semakin menakutkan karena penularannya yang jauh lebih sederhana. Maka, Indonesia kemudian menyusul India dalam perolehan medali pandemi. Angka dan cerita tentang Covid-19 menyramkan dan telah merougut nyawa lebih 900 ulama. Tak hanya menyebar di Jawa dan Bali, tapi, sebaran telah mulai mangkat di luar Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Sejak pemerintah memutuskan pembatasan aktifitas masyarakat Maret tahun lalu, mal spite, warung tak boleh menerima tamu pelanggan, perjalanan sepi, angkutan menutup तरी. Dan semua orang merasa takut mati. Musuh seolah mengintai kita sejak kita melangkah keluar rumah. Meski harus diakui, masyarakat lain tak peduli karena himpitan ekonomi yang baginya lebih utama dibanding harus menggelontorkan ketakutan untuk kalbarnya. Dampak pada pasar sangat terlihat. Sejak Maret tahun lalu, terjadi kesenyapan, termasuk tempat ibadah. Virus seolah menuggu kita di jalanan. Dalam waktu singkat, Indonesia mengalami terapan. Orang yang ingin hidup panjang merenguk di rumah yang telah dijadikan markas kerja.

NU dan Proklamasi
Betapa keramatnya proklamasi kemerdekaan kita. Berikut kata-kata Bung Karno di hadapan para pemuda yang dipimpin Soekarno. " Saya seorang yang percaya pada mistik. Saya tidak dapat menerangkan dengan pertimbangan akal, mengapa tanggal 17 lebih memberi harapan kepadaku. Akan tetapi saya merasakan di dalam kalbuku, bahwa itu adalah saat yang baik. Angka 17 adalah angka suci. Pertama-tama kita sedang berada dalam bulan suci Ramadhan, waktu kita semua berpuasa, ini berarti saat yang paling suci bagi kita. Tanggal 17 besok hari Jumat, hari Jumat itu Jumat legi, Jumat yang diberbahgia. Jumat suci. Al-Quran diturunkan tanggal 17, orang Islam percaya 17 rakat, oleh karena itu kesucian angka 17 bukanlah buatan manusia. " Ini diucapkan sendiri oleh Bung Karno ketika menghadapi beberapa pemuda di Rengasdengklok yang memaksa Bung Karno mempromlirkan kemerdekaan sendiri mungkin. Proklamasi dideklarasikan betul pada hari Jumat legi, 9 Ramadhan 1384 H atau 17 Agustus 1945, pukul 10.00, sebelum melaksanakan salat Jumat di jalan Pegangsaan Timur (sekarang Jalan Proklamasi). Bung Karno pidato pendek. " Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah Proklamasi kami: PROKLAMASI; Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan Kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindaahan kekuasaan dan lain-lain, diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-mungkinnya. Jakarta, 17 Agustus 1945. Atas nama bangsa Indonesia Soekarno/Hatta. Demikianlah saudara-saudara! Kita sekarang telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita! Mulai saat ini kita menyusun Negara kita! Negara kita! Mulai saat ini kita menyusun Negara kita! Negara Merdeka. Negara Republik Indonesia merdeka, kekal, dan abadi. Insy Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita itu." Setelah itu pengibaran bendera Sang Saka merah putih. Momentum Ramadhan dan hari Jumat adalah momentum yang tepat untuk menampaikn berita kemerdekaan. Sudah-sudahlah saudara-saudara! Itu, doa dipanjatkan umat Islam di masjid-masjid Jakarta. Radio juga menyiarkan setiap setengah jam proklamasi kemerdekaan itu, doa dipanjatkan umat Islam di masjid-masjid Jakarta. Radio juga menyiarkan setiap setengah jam proklamasi kemerdekaan itu. Dari situlah kemudian berita kemerdekaan Indonesia mengalir sampai jauh.

Copyright code : a1044e41372886f0e4d679ef96a0ee7